

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)***

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

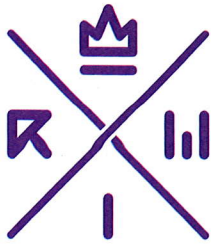
DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 59	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Leslie Soemedi	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung M@Cokro 49, #100	:	Office address
		Jl. Hos Cokroaminoto No. 49, Menteng,		
		Jakarta Pusat		
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Cemara No. 22 Kel. Gondangdia	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021-39839900	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("the Company") and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain material misstatement, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

29 Oktober 2024/October 29, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Leslie Soemedi
Direktur Utama/President Director

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	252.721.186.198	2i,2k,4	216.530.279.659	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.408.117.501	2k	108.420.607	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.677.761.436	2k,5	8.302.622.210	Other receivables - third parties
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui:		2k,2x,6		Investments measured at fair value through:
Penghasilan komprehensif lain	234.529.326.591		268.430.204.411	Other comprehensive income
Laba rugi	29.431.798.240		31.071.478.240	Profit or loss
Pajak dibayar di muka	8.166.982.657	2p,15a	8.219.797.276	Prepaid taxes
Pembayaran di muka	52.159.571	2j,7	-	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	535.987.332.194		532.662.802.403	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	2j,7	57.000.000.000	Advance purchase of fixed assets
Properti investasi - nilai buku	175.040.808.132	2m,8	174.630.242.176	Investment properties - book value
Aset tetap - nilai buku	297.887.746.794	2l,9	238.679.056.672	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	1.310.152.955	2n,10	1.310.152.955	Right-of-use assets - book value
Investasi pada entitas asosiasi	12.377.975.720	2y,11	-	Investment in associate
Jumlah Aset Tidak Lancar	486.616.683.601		471.619.451.803	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.022.604.015.795		1.004.282.254.206	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	96.187.874	2k,12	24.984.210	Other payables - third parties
Utang pajak	252.896.658	2p,15b	314.107.923	Tax payables
Pendapatan diterima di muka	1.878.017.065	13	1.173.376.742	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	502.142.911	14	455.232.563	Accrued expenses
Bagian lancar dari liabilitas jangka Panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	531.521.731	2n,10	531.521.731	Lease liabilities
Uang jaminan	274.000.000	2k,28c	868.619.412	Security deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.534.766.239		3.367.842.581	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	847.297.023	2n,10	847.297.023	Lease liabilities
Uang jaminan	394.647.108	2k,28c	344.647.108	Security deposits
Liabilitas imbalan pascakerja	12.182.816	2r,16	12.182.816	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.254.126.947		1.204.126.947	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.788.893.186		4.571.969.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.382.841.253 saham	438.284.125.300	2s,17	438.284.125.300	Issued and fully paid - 4,382,841,253 shares
Tambahan modal disetor	6.783.031.218	2t,18	6.776.498.098	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	3.995.298.544	19	3.995.298.544	Other comprehensive income
Saldo laba		20		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	567.745.492.580		549.647.260.487	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.017.807.947.642		999.703.182.429	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	7.174.967		7.102.249	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1.017.815.122.609		999.710.284.678	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.022.604.015.795		1.004.282.254.206	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pendapatan	19.822.285.025	21	9.796.007.692	Revenues
Beban pokok pendapatan	(7.883.187.679)	22	(2.827.022.990)	Cost of revenues
LABA BRUTO	11.939.097.346		6.968.984.702	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(4.547.945.748)	23	(5.560.096.863)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	11.482.461.210	24	9.921.803.140	Other operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	18.873.612.808		11.330.690.979	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(775.307.997)	2p,15c	(345.385.581)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN	18.098.304.811		10.985.305.398	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	16	-	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain	-		-	Gain on (loss) in fair value of financial assets measured at other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	18.098.304.811		10.985.305.398	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	18.098.232.093		10.985.263.648	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	72.718	2d	41.750	Non-controlling interest
JUMLAH	18.098.304.811		10.985.305.398	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	18.098.232.093		10.985.263.648	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	72.718	2d	41.750	Non-controlling interest
JUMLAH	18.098.304.811		10.985.305.398	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	4,13	2v,25	2,51	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
secara keseluruhan

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Interim Consolidated Financial Statements
taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022	438.284.125.300	6.776.498.098	(5.057.574.307)	1.000.000.000	537.299.168.624	978.302.217.715	6.010.552	978.308.228.267	Balance as of December 31, 2022
Bagian kepentingan nonpengendali atas pendirian anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Portion of non-controlling interest on establishment of subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	10.985.263.648	10.985.263.648	41.750	10.985.305.398	Profit for the period
Saldo per 30 September 2023	438.284.125.300	6.776.498.098	(5.057.574.307)	1.000.000.000	548.284.432.272	989.287.481.363	7.052.302	989.294.533.665	Balance as of September 30, 2023
Saldo 31 Desember 2023	438.284.125.300	6.776.498.098	3.995.298.544	1.000.000.000	549.647.260.487	999.703.182.429	7.102.249	999.710.284.678	Balance as of December 31, 2023
Peningkatan melalui pelaksanaan waran	-	6.533.120	-	-	-	6.533.120	-	6.533.120	Increase through exercise of warrants
Laba periode berjalan	-	-	-	-	18.098.232.093	18.098.232.093	72.718	18.098.304.811	Profit for the period
Saldo per 30 September 2024	438.284.125.300	6.783.031.218	3.995.298.544	1.000.000.000	567.745.492.580	1.017.807.947.642	7.174.967	1.017.815.122.609	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
secara keseluruhan

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral
part of the Interim Consolidated Financial Statements
taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.227.228.454		10.225.666.347	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.875.962.713)		(1.139.219.781)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	(8.780.074.336)		(1.330.820.398)	Cash paid to suppliers and for operational expenses
Pembayaran pajak penghasilan final	(775.307.997)		(345.385.581)	Payments of final income taxes
Kas yang dihasilkan dari operasi	4.795.883.408		7.410.240.587	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2.743.557.363		2.910.135.851	Interest received
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.539.440.771		10.320.376.438	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan surat berharga	36.457.220.553		28.796.762.594	Disposal of securities
Penerimaan hasil investasi	7.993.908.353		-	Receipt from investment return
Penerimaan dividen	1.281.695.509		1.279.578.352	Receipts of dividend
Pembayaran investasi entitas asosiasi	(12.400.000.000)	11	-	Payment for investment in associate
Perolehan aset dalam penyelesaian	(4.321.744.285)	9	(6.003.053.488)	Acquisition of construction in progress
Perolehan aset tetap	(366.147.482)	9	(66.613.980.516)	Acquisition of fixed assets
Penempatan surat berharga dan investasi	-		(10.854.152.888)	Placement of securities and investment
Uang muka pembelian aset tetap	-		(166.483.007)	Advance for purchase of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	28.644.932.648		(53.561.328.953)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan melalui pelaksanaan waran	6.533.120		-	Increase through exercise of warrants
Pembayaran kepada pihak berelasi	-		2.229.782.800	Payment to related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.533.120		2.229.782.800	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	36.190.906.539		(41.011.169.715)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	216.530.279.659		305.326.083.952	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	252.721.186.198		264.314.914.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
secara keseluruhan

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Interim Consolidated Financial Statements
taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 6 Juli 2005 dari Notaris Tse Min Suhardi, S.H., sebagai pengganti dari Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077.HT.01.01.Tahun 2005 tanggal 9 September 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan nomor agenda 2741/BH.09.05/X/2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2006, Tambahan No. 3703 ("Akta Pendirian Perusahaan"). Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2023 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan kepemilikan saham. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0003545 tanggal 10 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait perdagangan, real estat dan jasa.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang real estat yang dilakukan baik secara langsung oleh Perusahaan maupun melalui entitas anak. Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi pada entitas anak. Pada tahun 2018, Perusahaan mulai menjalankan usaha sewa kamar di daerah Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 49, RT 6/RW 4, Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 6 Juli 2005.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum No. S-202/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sejumlah sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"). Nilai Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana secara keseluruhan adalah sebesar Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated July 6, 2005 of Tse Min Suhardi, S.H., as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25077.HT.01.01.Tahun 2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipality Company Registration Office dated October 14, 2005 with the number agenda 2741/BH.09.05/X/2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated April 7, 2006, Supplement No. 3703 ("Deed of Establishment of the Company"). The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated January 3, 2023, from Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding changes in shares ownership. The Deed of Amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0003545 dated January 10, 2023.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in trading, real estate and services.

Currently, the Company's main business activity is in the real estate sector which is carried out directly by the Company or through its subsidiaries. In 2007, the Company invested in subsidiaries. In 2018, the Company started to run room rental business in the Jakarta area.

The Company is domiciled at Jalan HOS. Cokroaminoto No. 49, RT 6/RW 4, Gondangdia, Kec. Menteng, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10350 and commenced its commercial operation on July 6, 2005.

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 27, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK"), through his letter No. S-202/D.04/2019, of the Rights Issue offering of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share or a sum of 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares, issued from the Company's portfolio and offered to the public at an offer price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share ("Offered Shares"). The total value of Offered Shares in the Initial Public Offering amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 8.618.200.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.572.326.882. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Indonesia No. S-07627/BEI.PP2/11-2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 861.820.000 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 27 November 2019. Saham Yang Ditawarkan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) Waran Seri I atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan.

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan sejak 6 (enam) bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 13 Januari 2020 hingga tanggal 13 Januari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Nilai Waran Seri I apabila dilaksanakan adalah sejumlah Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah).

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity
PT Semangat Bangun Nusantara	Jakarta	2019	Real Estat/ Real Estate

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

The excess of the amount received from the issuance of shares against the nominal value of Rp 8,618,200,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance cost of Rp 2,572,326,882. Based on Letter No. S-07627/BEI.PP2/11-2019 dated November 27, 2019 of the Director of the Indonesia Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 861,820,000 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 27, 2019. The Offered Shares began trading on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued a total of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) Series I Warrants or 20% (twenty percent) of the total number of issued and fully paid shares at the time of the statement registration in the framework of this Initial Public Offering is submitted. Series I Warrants are provided free of charge as an incentive for Offered Shareholders whose names are recorded in the list of Offered Shareholders on the Allotment Date.

Every holder of 1 (one) Shares Offered is entitled to get 1 (one) Series I Warrant, where every 1 (one) Series I Warrant gives the holder the right to buy 1 (one) Company share issued from a portfolio at an exercise price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah). Series I Warrants can be exercised into the Company's shares within 6 (six) months after the issuance and have an implementation period of 5 (five) years. The duration of Series I Warrants cannot be extended. The validity period of Series I Warrants is from January 13, 2020 until January 13, 2025. Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into the Company's shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, worthless and invalid. The amount of the Series I Warrants if exercised amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah).

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Asset before Elimination	
30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
99,99%	99,99%	114.993.943.507	112.752.916.457

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Asset before Elimination	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mulia Arta Nusantara	Jakarta	2011	Real Estat/ Real Estate	99,99%	99,99%	95.750.836.773	93.372.000.888
PT Semangat Pangeran Abadi	Jakarta	2019	Real Estat/ Real Estate	99,99%	99,99%	38.446.884.285	37.896.689.984
PT Semangat Pangeran Jayakarta	Jakarta	2019	Perdagangan Eceran, Penyedia Akomodasi, Makanan dan Minuman/ Retail Trading, Accommodation, Food and Beverage Services	99,99%	99,99%	120.052.915.171	119.355.800.741
PT Cahaya Semesta Investa	Jakarta	2020	Real Estat/ Real Estate	99,99%	99,99%	59.205.821.896	58.325.720.462
PT Semangat Pangeran Indonusa	Gresik	-	Real Estat/ Real Estate	99,99%	99,99%	67.794.809.234	67.543.779.282
PT Cahaya Royal Indonusa	Jakarta	-	Penyedia Akomodasi, Makanan dan Minuman/ Accommodation, Food and Beverage Services	99,99%	99,99%	59.652.432.897	59.641.078.713
PT Cahaya Nusa Sentosa	Jakarta	-	Perdagangan Besar, Konstruksi, Penyedia Akomodasi, Makanan, Minuman dan Real Estat/ Retail Trading, Accommodation, Food, Beverage Services and Real Estate	99,99%	-	1.000.000	-

Pendirian Entitas Anak

PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 97 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di SBN sebesar Rp 47.401.000.000 untuk 47.401 saham, dengan demikian, jumlah saham SBN yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 107.420 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 37 tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di SBN sebesar Rp 3.000.000.000 untuk 3.000 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan pada SBN meningkat menjadi 60.019 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

Establishment of the Subsidiaries

PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN")

Based on the Deed of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 97 dated January 30, 2020, the Company subscribed for paid-in capital in SBN amounted to Rp 47,401,000,000 for 47,401 shares, thus, the Company's share ownership in SBN became 107,420 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 37 dated December 11, 2019, the Company subscribed for paid-in capital in SBN amounted to Rp 3,000,000,000 for 3,000 shares, thus, the Company's share ownership in SBN became 60,019 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 34 tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengambil alih 7.519 saham SBN yang dimiliki PT Pangeran Karang Murni sebesar Rp 7.519.000.000 dan Perusahaan menyetujui untuk menambahkan setoran modal sebesar Rp 49.500.000.000 untuk 49.500 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan pada SBN meningkat menjadi 57.019 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Mulia Arta Nusantara ("MAN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 99 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di MAN sebesar Rp 47.401.000.000 untuk 47.401 saham, dengan demikian, jumlah saham MAN yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 98.625 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Semangat Pangeran Abadi ("SPA")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPA sebesar Rp 16.000.000.000 untuk 16.000 saham, dengan demikian, jumlah saham SPA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 35.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 31 tanggal 10 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPA sebesar Rp 1.500.000.000 untuk 1.500 saham, dengan demikian, jumlah saham SPA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 19.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 103 tanggal 25 November 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPA sebesar Rp 2.000.000.000 untuk 2.000 saham, dengan demikian, jumlah saham SPA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 18.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 42 tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 25 saham SPA yang dimiliki Ibrahim Soemedi sebesar Rp 25.000.000 dan 24 saham sebesar Rp 24.000.000 milik Chan Dyan. Perusahaan menambahkan setoran modal sebesar Rp 16.450.000.000 untuk 16.450 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan atas SPA meningkat menjadi 16.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN") (Continued)

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 10, 2019 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., the Company take over the 7,519 shares of SBN owned by PT Pangeran Karang Murni amounted to Rp 7,519,000,000 and the Company agreed to subscribe for paid-in capital of Rp 49,500,000,000 for 49,500 shares, thus, the Company's share ownership in SBN became 57,019 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Mulia Arta Nusantara ("MAN")

Based on the Deed of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 99 dated January 30, 2020, the Company subscribed for paid-in capital in MAN amounted to Rp 47,401,000,000 for 47,401 shares, thus, the Company's share ownership in MAN became 98,625 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Semangat Pangeran Abadi ("SPA")

Based on the Deed of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 98 dated January 30, 2020, the Company subscribed for paid-in capital in SPA amounted to Rp 16,000,000,000 for 16,000 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 35,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 31 dated December 10, 2019 the Company subscribed for paid-in capital in SPA amounted to Rp 1,500,000,000 for 1,500 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 19,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 103 dated November 25, 2019 the Company subscribed for paid-in capital in SPA amounted to Rp 2,000,000,000 for 2,000 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 18,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 42 dated June 27, 2019, the Company take over the 25 shares SPA owned by Ibrahim Soemedi amounted to Rp 25,000,000 and 24 shares amounted to Rp 24,000,000 owned by Chan Dyan. The Company subscribe for paid-in capital of Rp 16,450,000,000 for 16,450 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 16,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Semangat Pangeran Jayakarta ("SPJ")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 12 November 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPJ sebesar Rp 111.918.000.000 untuk 111.918 saham, dengan demikian, jumlah saham SPJ yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 114.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 170 tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPJ sebesar Rp 3.062.000.000 untuk 3.062 saham, dengan demikian, jumlah saham SPJ yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 3.081 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 159 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan mengambil alih 10 saham SPJ yang dimiliki Ibrahim Soemedi sebesar Rp 10.000.000 dan 9 saham sebesar Rp 9.000.000 milik Chan Dyan, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan atas SPJ menjadi 19 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Cahaya Semesta Investa ("CSI")

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 20 tanggal 11 November 2020, Perusahaan mendirikan CSI dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 1.249.000.000 melalui penerbitan 1.249 saham dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 22 tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di CSI sebesar Rp 58.750.000.000 untuk 58.750 saham, dengan demikian, jumlah saham CSI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 59.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Semangat Pangeran Indonusa ("SPI")

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 62 tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPI sebesar Rp 66.480.000.000 untuk 66.480 saham, dengan demikian, jumlah saham SPI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 66.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Cahaya Royal Indonusa ("CRI")

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 112 tanggal 20 Juni 2022, Perusahaan mendirikan CRI dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 999.000.000 melalui penerbitan 999 saham dengan kepemilikan 99,99%.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Semangat Pangeran Jayakarta ("SPJ")

Based on the Deed of Notary Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 47 dated November 12, 2020 the Company subscribed for paid-in capital in SPJ amounted to Rp 111,918,000,000 for 111,918 shares, thus, the Company's share ownership in SPJ became 114,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 170 dated October 31, 2019, the Company subscribed for paid-in capital in SPJ amounted to Rp 3,062,000,000 for 3,062 shares, thus, the number of SPJ shares owned by the Company became 3,081 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 159 dated October 29, 2019, the Company take over the 10 shares SPJ owned by Ibrahim Soemedi amounted to Rp 10,000,000 and 9 shares amounted to Rp 9,000,000 owned by Chan Dyan, thus, the Company's share ownership in SPJ became 19 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Cahaya Semesta Investa ("CSI")

Based on the Deed of Notary Recky Francky Limpele, S.H., No. 20 dated November 11, 2020, the Company established CSI with a total investment of Rp 1,249,000,000 through the issue of 1,249 shares representing 99.99% shares ownership.

Based on the Deed of Notary Recky Francky Limpele, S.H., No. 22 dated May 4, 2021, the Company subscribed for paid-in capital in CSI amounted to Rp 58,750,000,000 for 58,750 shares, thus, the number of CSI shares owned by the Company became 59,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Semangat Pangeran Indonusa ("SPI")

Based on the Deed of Notary Recky Francky Limpele, S.H., No. 62 dated December 2, 2022, the Company subscribed for paid-in capital in SPI amounted to Rp 66,480,000,000 for 66,480 shares, thus, the number of SPI shares owned by the Company became 66,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Cahaya Royal Indonusa ("CRI")

Based on the Notarial Deed of Recky Francky Limpele, S.H., No. 112 dated June 20, 2022, the Company established CRI with a total investment of Rp 999,000,000 through the issue of 999 shares representing 99.99% shares ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cahaya Royal Indonusa ("CRI") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 39 tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menambahkan setoran modal di CSI sebesar Rp 59.000.000.000 untuk 59.000 saham, dengan demikian, jumlah saham CSI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 59.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Cahaya Nusa Sentosa ("CNS")

Berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 7 tanggal 6 September 2024, Perusahaan mendirikan CNS dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 49.999.000.000 melalui penerbitan 49.999 saham dengan kepemilikan 99,99%.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, setoran modal yang disetorkan Perusahaan kepada CNS sebesar Rp 1.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Diah Soemedi
Istanto Burhan

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Leslie Soemedi
Nevin Soemedi

Board of Directors
President Director
Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the Board of Commissioners and Directors. Key management personnel has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Istanto Burhan
Ismail Mandry
Jeffrey Giovanni Sirlina

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebanyak 13 orang (5 orang karyawan tetap dan 8 karyawan tidak tetap) dan 8 orang (2 orang karyawan tetap dan 6 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries (the "Group") have a total number of 13 person (5 permanent employees and 8 contract employees) and 8 person (2 permanent employees and 6 contract employees) (unaudited), respectively.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 29 Oktober 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";

1. GENERAL (Continued)

e. Authorization of Interim Consolidated Financial Statements

These interim consolidated financial statements have been authorized for issue by Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on October 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the interim consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The interim consolidated statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of interim consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Grup secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan interim keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As at the authorization date of the issuance of these interim consolidated financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Group as a whole.

d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the interim financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combinations (Continued)

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- Untuk diperdagangkan; dan
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- Untuk diperdagangkan; dan
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau - tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	15.138

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- Held primarily for the purpose of trading; and
- Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle;
- Held primarily for the purpose of trading; and
- Due to be settled within 12 months after the reporting period, or - there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the Middle rates of Bank Indonesia of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
15.416		1 United States Dollar

h. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures". According to this PSAK:

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - Merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Pembayaran di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran kepada pemasok atau penyedia jasa sebelum barang atau jasa diterima oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - Has control or joint control over the Group;
 - Has significant influence over the Group; or
 - Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - The entity and the Group are members of the same Group;
 - The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - The entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Company;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - A person identified in (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); or
 - Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related party are disclosed in Note 26 of the Interim Consolidated Financial Statements.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the interim consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

j. Prepayments

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

Advances is advance payment to supplier or service provided before the goods or service received by the Group.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi dan "FVOCI" tanpa daur ulang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss and transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The Group classifies its financial assets as at amortized cost and "FVOCI" with no recycling.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode *effective interest rate* dan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk dari kas dan setara kas, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau laba rugi.

Aset Keuangan di "FVOCI" Tanpa Daur Ulang

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengajukan di penghasilan komprehensif lain setelah perubahan nilai wajar investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laba rugi pada saat hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Instrumen ekuitas yang ditetapkan di "FVOCI" tidak merujuk pada penilaian penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method and are subject to impairment.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other receivables - third parties, investment measured at fair value through other comprehensive income or profit or loss.

Financial Assets at "FVOCI" with No Recycling

Upon initial recognition, the Group may make an irrevocable election to present in other comprehensive income subsequent changes in fair value of equity investments that are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investments. Equity instruments designated at "FVOCI" are not subject to impairment assessment.

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 month (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi menjadi klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, uang jaminan dan liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Reclassification of Financial Assets

The Group reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gain or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, other payables, accrued expenses, security deposits and lease liabilities, net of directly attributable transaction costs.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan costs yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial assets or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, penurunan selanjutnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya.

Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation (exception land is not depreciated) and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Increase in carrying value arising from revaluation of land is credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. A decrease that removes the value of the previous increase of the same asset is charged to a "revaluation surplus of fixed assets" as part of comprehensive income, the other decrease is charged to the profit or loss.

The initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition, these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal term of the rights.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount.

If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year of the item is derecognized.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan dan perabotan	2 - 8
Kendaraan	8

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Grup mengukur properti investasinya setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress represent costs that are directly related to the construction of facilities and the preparation of fixed assets. These costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from debt used for the construction of the asset. Construction in progress is transferred to fixed assets when it is completed and ready for use.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Building	20	Building
Furniture and fixtures	2 - 8	Furniture and fixtures
Vehicles	8	Vehicles

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the cost model.

Investment properties consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Buildings	20	Buildings

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Perubahan taksiran umur manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pengaruh pemeliharaan dan perbaikan bangunan yang dilakukan oleh Grup.

n. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan).

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Investment Properties (Continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner - occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell. The changes in the useful lives estimation is done after considering the effect of the repairs and maintenance performed by the Group.

n. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available-for-use).

Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim karena sifat operasinya. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets.

It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising from operating leases is accounted for straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessor (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Pemilikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi terpulihkannya maupun nilai tercatat.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Group as a Lessor (Continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expenses categorized that are consistence with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lain-lain.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Current Tax (Continued)

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang".

Biaya manfaat berdasarkan liabilitas imbalan pascakerja Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Catatan 16).

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

s. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognized for future operating losses.

r. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation Into Law".

Benefit expenses under the Group's defined post-employment benefits liabilities are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate (Note 16).

All remeasurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya.

Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

x. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah dan Sukuk. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

w. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge.

While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

The Group operates in only one business segment and no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

x. Investment Securities

Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds and Sukuk. Investment securities are classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Efek-efek untuk Tujuan Investasi (Lanjutan)

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo; dan
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak;
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Investment Securities (Continued)

Investments in sukuk measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income.

The Group determines the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No. 110 "Accounting for Sukuk" as follows:

- Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period to maturity; and
- Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealized gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.

y. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- If the investment becomes a subsidiary;
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; or

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

- Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

z. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan konsolidasian interim ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Investment in Associate (Continued)

- When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

z. Events After the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at interim consolidated financial statements reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods. Judgments and estimates used in preparing the interim consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Determination of Functional Currency

Management has made judgement on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences net revenue and cost revenue in the future period.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset tetap.

- Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan aset dalam penyelesaian yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan dan perlengkapan kantor dan aset dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup dan tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.

Penilaian Properti

Nilai wajar tanah yang diungkapkan sebagai bagian dari akun aset tetap dan properti investasi ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diakui. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Jumlah nilai wajar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Judgments Made in Applying Accounting Policies (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 2.

Classification of Property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment properties or fixed assets.

- Investment properties consist of land, building and construction in progress which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Fixed assets consists of land, buildings, vehicle, office and furniture equipment and construction in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and for sale in the ordinary course of business, but are held primarily not to earn rental income.

Valuation of Property

The fair value of land and buildings disclosed under the fixed assets and investment properties accounts are determined by independent real estate valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. Total fair value as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is disclosed in Notes 8 and 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES
(Continued)**

**Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Provision for Expected Credit Losses of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for other receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technologies developments and market behavior.

The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Group collective assessment of industry practice, internal technique evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectation differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. More details explanation are disclosed in Notes 8 and 9.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 12.182.816 (Catatan 16).

Kontrak Sewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 73. Nilai buku aset hak-guna pada 30 September 2024 and 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.310.152.955 (Catatan 10).

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 12,182,816 (Note 16).

Lease Contract

The Group has lease contracts for building in which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreement constitutes, or contains, a lease that entitles the Group to control the use of the asset for a specified period. The assessment is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset (among others, in the form of exclusive use of the asset during the lease period and on its cash flows or potential cash flows) and 2) the right to direct how and for what purpose it is used. assets (including when it has been previously determined that the Group has the right to operate the asset in a prescribed manner, without the lessees having the right to change the operating instructions and in designing the asset).

The lease term is the entire lease period that cannot be canceled and the following period is covered by the option to extend or terminate the lease when the Group is reasonably certain to exercise or not exercise the option.

At the inception date of the lease agreement, management assesses whether the Group will be reasonably certain to exercise all of these options (extend and terminate the lease or purchase the lease assets). Leases which at the initial date have a lease term of 12 months or less and do not contain a call option are short-term leases which may be exempted from the application of the recognition in PSAK No. 73. The carrying amount right-of-use assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1,310,152,955, (Note 10).

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Kas	1.556.384.724
Bank	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	154.471.554.894
PT Bank Central Asia Tbk	15.028.227.018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	641.229.727
PT Bank Mandiri Taspen	543.569.948
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.463.635
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.543.456
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11.947.509
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	554.207
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	48.036.762.913
PT Bank Central Asia Tbk	18.743.575.772
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.982.291.456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322.411.192
Subjumlah	241.005.131.727
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	10.159.669.747
Jumlah	252.721.186.198

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat bunga deposito berjangka rata-rata per tahun adalah sebesar 5,50% - 6,50%.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1.564.189.285		Cash on hand
Cash in banks		
Rupiah		
128.525.680.269		PT Bank UOB Indonesia
10.718.549.952		PT Bank Central Asia Tbk
640.681.062		PT Bank CIMB Niaga Tbk
535.811.017		PT Bank Mandiri Taspen
200.461.031		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
1.510.893.043		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12.089.146		PT Bank JTrust Indonesia Tbk
774.130		PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
United States Dollar		
16.658.114.755		PT Bank UOB Indonesia
12.479.984.568		PT Bank Central Asia Tbk
2.835.415.087		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
31.067.338.498		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
205.185.792.558		Sub-total
Time deposits - Rupiah		
9.780.297.816		PT Bank Oke Indonesia Tbk
216.530.279.659		Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the average annual interest rate of time deposits was 5.50% - 6.50%.

Interest income from time deposits is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks and neither use as collateral nor restricted for use.

5. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Divestasi entitas anak	12.404.999.900
Piutang bunga	2.377.761.486
Lain-lain	97.500.000
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(6.202.499.950)
Neto	8.677.761.436

5. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
12.404.999.900		Divestment of subsidiary
2.100.122.260		Interest receivables
-		Others
		Less:
(6.202.499.950)		Allowance for impairment losses of losses of other receivables
8.302.622.210		Net

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Saldo awal	6.202.499.950
Penambahan	-
Saldo akhir	6.202.499.950

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan dan pemegang saham melakukan penjualan PT Bank Royal Indonesia (entitas anak) kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Dari nilai transaksi tersebut, bagian yang diterima oleh Perusahaan berdasarkan akta akuisisi tersebut di atas sebesar Rp 798.050.891.455 (termasuk uang muka Rp 100.000.000.000) yang dibayarkan oleh BCA dan Rp 344.027 yang dibayarkan oleh PT BCA Finance.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Rekening Bersama antara Perusahaan, pemegang saham, BCA dan PT Bank BCA Syariah. Para pihak sepakat untuk menempatkan dana atas deposito berjangka sebesar Rp 7.993.000.000 sebagai Dana Jaminan Sita Eksekusi atas sebidang tanah seluas 547 m² yang terletak di Puri, Jakarta Barat. Perusahaan memiliki bagian atas deposito berjangka tersebut sebesar 82,69% atau setara dengan Rp 6.609.058.248.

Pencairan deposito berjangka dapat dicairkan berdasarkan kondisi berikut ini:

- Apabila putusan yang berkekuatan hukum tetap oleh pengadilan memenangkan Perusahaan dalam Perkara Sita Eksekusi dan berdasarkan putusan tersebut Perusahaan dapat mengeksekusi Jaminan Sita Eksekusi secara penuh, maka dana yang ditempatkan menjadi hak Perusahaan sepenuhnya.
- Apabila putusan yang berkekuatan hukum tetap oleh pengadilan mengalahkan Perusahaan dalam perkara sita eksekusi dan berdasarkan putusan tersebut maka Perusahaan tidak dapat mengeksekusi jaminan sita eksekusi secara penuh, maka dana yang ditempatkan menjadi hak BCA sepenuhnya.

Pada 1 Juli 2022, Perusahaan menerima pencairan deposito berjangka atas pokok deposito beserta penghasilan bunga dengan jumlah sebesar Rp 8.710.954.275. Perusahaan memiliki bagian atas deposito berjangka tersebut sebesar 82,69% atau setara dengan Rp 6.609.058.248.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Rekening Bersama antara Perusahaan, pemegang saham, BCA dan PT Bank BCA Syariah. Para pihak sepakat untuk menempatkan dana atas deposito berjangka sebesar Rp 15.000.000.000 sebagai Dana Jaminan Kredit SMU atas sebidang tanah seluas 895 m² yang terletak di Cilandak, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki bagian atas deposito berjangka tersebut sebesar 82,69% atau setara dengan Rp 12.404.999.900.

5. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The movements in allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.901.405.815	Beginning balance
	4.301.094.135	Additional
	6.202.499.950	Ending balance

On April 16, 2019, the Company and shareholders sold PT Bank Royal Indonesia (its subsidiary) to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). From the transaction value, the portion received by the Company based on the acquisition deed above amounted to Rp 798,050,891,455 (including advances Rp 100,000,000,000) paid by BCA and Rp 344,027 paid by PT BCA Finance.

On October 31, 2019, based on the Joint Account Management Agreement between the Company, shareholders, BCA and PT Bank BCA Syariah. The parties agreed to place funds on a time deposit amounting to Rp 7,993,000,000 as an Execution Seizure Guarantee Fund for a land plot of 547 m² located in Puri, West Jakarta. The Company owns 82.69% or equivalent to Rp 6,609,058,248 of the time deposit.

Withdrawal of time deposits can be disbursed under the following conditions:

- If the judgment of legal force remains with the court in charge of the Company in the execution bail case, and based on the judgment, the Company can execute the execution bail guarantee in full, then the funds placed become the full property of the Company.
- If a judgment of permanent legal force by the court defeats the Company in an execution confiscation case, and based on the judgment, the Company cannot execute the execution bail guarantee in full, then the funds placed become the full right of BCA.

On July 1, 2022, the Company received a time deposit disbursement on the principal of the deposit along with interest income for a total amounted to Rp 8,710,954,275. The Company owns 82.69% or equivalent to Rp 6,609,058,248 of the time deposit.

On October 31, 2019, based on the Joint Account Management Agreement between the Company, shareholders, BCA, and PT Bank BCA Syariah. The parties agreed to place funds on a time deposit amounted to Rp 15,000,000,000 as SMU Credit Guarantee Fund for a 895 m² plot of land located in Cilandak, South Jakarta. The Company owns 82.69% or equivalent to Rp 12,404,999,900 of the time deposits.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pencairan deposito berjangka dapat dicairkan berdasarkan kondisi berikut ini:

Apabila putusan yang berkekuatan hukum tetap oleh pengadilan memenangkan Perusahaan dalam sengketa terkait dengan Jaminan Kredit SMU dan berdasarkan putusan tersebut Perusahaan dapat memiliki Jaminan Kredit SMU, maka dana yang ditempatkan dalam rekening bersama akan menjadi hak Perusahaan sepenuhnya.

Sampai dengan saat ini putusan pengadilan masih dalam proses.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, atas transaksi tersebut sisa saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 12.404.999.900.

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan evaluasi secara individual berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Withdrawal of time deposits can be disbursed under the following conditions:

If a judgment of permanent legal force by a court wins over the Company in a dispute related to the SMU Credit Guarantee, and based on that judgment the Company may have an SMU Credit Guarantee, then the funds placed in the joint account will be the full right of the Company.

Until now, the court's decision is still in process.

As of September 30, 2024 and 31 December 2023, for this transaction, the remaining balance of other receivables amounted to Rp 12,404,999,900, respectively.

Allowance for impairment is individual assessment based on the best available facts and circumstances.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the losses from uncollectible of other receivables.

6. INVESTASI

Akun ini merupakan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penghasilan komprehensif lain	234.529.326.591	268.430.204.411	Other comprehensive income Profit or loss
Laba rugi	29.431.798.240	31.071.478.240	
Jumlah	263.961.124.831	299.501.682.651	Total

Investasi yang diukur pada nilai wajar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Investments measured at fair value are denominated in the following currencies:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	234.529.326.591	234.529.326.591	United States Dollar Rupiah
Rupiah	29.431.798.240	64.972.356.060	
Jumlah	263.961.124.831	299.501.682.651	Total

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi			Bonds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
INDON51	49.814.275.499	49.814.275.499	INDON51
INDON49	24.657.851.132	24.657.851.132	INDON49
INDON50	13.618.726.025	13.618.726.025	INDON50
INDON61	7.869.730.798	7.869.730.798	INDON61
INDON48	4.310.105.484	4.310.105.484	INDON48

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENTS (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi (Lanjutan)			Bonds (Continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
INDON42	4.034.213.040	4.034.213.040	INDON42
INDON43	3.343.237.473	3.343.237.473	INDON43
Rupiah			Rupiah
FR0076	-	10.237.302.400	FR0076
FR0083	-	5.357.727.250	FR0083
FR0075	-	5.357.641.650	FR0075
FR0072	-	4.514.984.000	FR0072
FR0080	-	4.275.222.520	FR0080
FR0092	-	4.158.000.000	FR0092
Sukuk			Sukuk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
INDOIS25	53.671.444.689	53.671.444.689	INDOIS25
INDOIS30	41.901.911.722	41.901.911.722	INDOIS30
INDOIS51	16.213.608.424	16.213.608.424	INDOIS51
INDOIS50	15.094.222.305	15.094.222.305	INDOIS50
Jumlah	234.529.326.591	268.430.204.411	Total

Grup mengakui keuntungan atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9.053.685.915 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Group recognized gain on fair value of financial assets measured in other comprehensive income amounted to Rp 9,053,685,915 for the years ended December 31, 2023.

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga adalah sebagai berikut:

Investments measured at fair value through other comprehensive income by maturity and interest rate are as follows:

	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Obligasi				Bonds
Dolar Amerika Serikat	Obligasi/Bonds (INDON42)	Januari 2042/January 2042	5,25%	United States Dollar
	Obligasi/Bonds (INDON43)	April 2043/April 2043	4,63%	
	Obligasi/Bonds (INDON48)	Januari 2048/January 2048	4,35%	
	Obligasi/Bonds (INDON49)	Oktober 2049/October 2049	3,70%	
	Obligasi/Bonds (INDON50)	Februari 2050/February 2050	3,50%	
	Obligasi/Bonds (INDON51)	Maret 2051/March 2051	3,05%	
	Obligasi/Bonds (INDON61)	September 2061/September 2061	3,20%	
Rupiah	Obligasi/Bonds (FR0072)	Mei 2036/May 2036	8,25%	Rupiah
	Obligasi/Bonds (FR0075)	Mei 2038/May 2038	7,50%	
	Obligasi/Bonds (FR0076)	Mei 2048/May 2048	7,38%	
	Obligasi/Bonds (FR0080)	Juni 2035/June 2035	7,50%	
	Obligasi/Bonds (FR0083)	April 2040/April 2040	7,50%	
	Obligasi/Bonds (FR0092)	Juni 2042/June 2042	7,13%	
Sukuk				Sukuk
Dolar Amerika Serikat	Sukuk/Sukuk (INDOIS25)	Mei 2025/May 2025	4,33%	United States Dollar
	Sukuk/Sukuk (INDOIS30)	Juni 2030/June 2030	2,80%	
	Sukuk/Sukuk (INDOIS50)	Juni 2050/June 2050	3,80%	
	Sukuk/Sukuk (INDOIS51)	Juni 2051/June 2051	3,55%	

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu Indonesia Bond Pricing Agency/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

As of December 31, 2023, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI", formerly Indonesia Bond Pricing Agency/"IBPA"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity and yield.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (Lanjutan)

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saham		
PT Bank Central Asia Tbk	8.742.000.000	8.742.000.000
PT Unilever Indonesia Tbk	6.496.965.000	6.496.965.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.353.750.000	4.353.750.000
PT Aneka Tambang Tbk	4.146.560.000	4.146.560.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.093.300.000	2.093.300.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	2.089.800.000	2.089.800.000
PT Merdeka Copper Gold Tbk	818.100.000	818.100.000
PT Merdeka Battery Materials Tbk	691.320.000	691.320.000
PT Wir Asia Tbk	3.240	3.240
PT Bukit Asam Tbk	-	1.639.680.000
Jumlah	29.431.798.240	31.071.478.240

Mutasi investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	31.071.478.240	47.891.613.690
Pembelian investasi	-	10.955.818.160
Penjualan investasi	(1.639.680.000)	(25.808.979.365)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar	-	(1.966.974.245)
Jumlah	29.431.798.240	31.071.478.240

Laba (rugi) dari penjualan investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hasil dari penjualan investasi	2.064.548.693	28.888.888.972
Investasi yang dijual	(1.639.680.000)	(25.808.979.365)
Keuntungan atas penjualan investasi	424.868.693	3.079.909.607

7. PEMBAYARAN DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembayaran di muka - lancar		
Asuransi	52.159.571	-
Pembayaran di muka - tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	-	57.000.000.000
Jumlah	52.159.571	57.000.000.000

6. INVESTMENTS (Continued)

Details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Shares
PT Bank Central Asia Tbk	8.742.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	6.496.965.000	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.353.750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	4.146.560.000	PT Aneka Tambang Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.093.300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	2.089.800.000	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	818.100.000	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	691.320.000	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Wir Asia Tbk	3.240	PT Wir Asia Tbk
PT Bukit Asam Tbk	1.639.680.000	PT Bukit Asam Tbk
Total	31.071.478.240	Total

The movement in investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	47.891.613.690	Beginning balance
Purchase of investment	10.955.818.160	Purchase of investment
Sale of investment	(25.808.979.365)	Sale of investment
Gain on (loss) in change in fair value	(1.966.974.245)	Gain on (loss) in change in fair value
Ending balance	31.071.478.240	Ending balance

Gain on (loss) in sale of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Proceeds from sale of investment	28.888.888.972	Proceeds from sale of investment
Investment sold	(25.808.979.365)	Investment sold
Gain on sale of investment	3.079.909.607	Gain on sale of investment

7. PREPAYMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Prepayments - current		Prepayments - current
Insurance	-	Insurance
Prepayments - non-current		Prepayments - non-current
Advance purchase of fixed assets	57.000.000.000	Advance purchase of fixed assets
Total	57.000.000.000	Total

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari:

8. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consists of:

30 September/September 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	137.657.037.601	-	-	-	137.657.037.601	Land
Bangunan	33.307.074.945	-	-	6.485.600.808	39.792.675.753	Building
Peralatan dan perabotan	1.235.325.761	-	-	49.068.800	1.284.394.561	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	4.494.588.785	2.306.142.773	-	(6.800.731.558)	-	Construction in progress
Subjumlah	176.694.027.092	2.306.142.773	-	(266.061.950)	178.734.107.915	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.805.750.999	1.390.845.429	-	-	3.196.596.428	Building
Peralatan dan perabotan	258.033.917	238.669.438	-	-	496.703.355	Furniture and fixtures
Subjumlah	2.063.784.916	1.629.514.867	-	-	3.693.299.783	Sub-total
Nilai Buku	174.630.242.176				175.040.808.132	Book Value
31 Desember/December 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	137.567.060.651	89.976.950	-	-	137.657.037.601	Land
Bangunan	6.752.424.554	1.934.090.229	-	24.620.560.162	33.307.074.945	Building
Peralatan dan perabotan	-	1.235.325.761	-	-	1.235.325.761	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	-	2.328.790.824	-	2.165.797.961	4.494.588.785	Construction in progress
Subjumlah	144.319.485.205	5.588.183.764	-	26.786.358.123	176.694.027.092	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	914.907.890	890.843.109	-	-	1.805.750.999	Building
Peralatan dan perabotan	-	258.033.917	-	-	258.033.917	Furniture and fixtures
Subjumlah	914.907.890	1.148.877.026	-	-	2.063.784.916	Sub-total
Nilai Buku	143.404.577.315				174.630.242.176	Book Value

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024, reklasifikasi dari properti investasi menjadi aset tetap sebesar Rp 266.061.950 dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

In the nine-month period ended September 30, 2024, the reclassification from investment property to fixed assets amounted to Rp 266,061,950 due to a change in management's intention to use the asset.

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.629.514.867 dan Rp 585.151.533 (Catatan 22).

Depreciation expenses charged to cost of revenue for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,629,514,867 and Rp 585,151,533, respectively (Note 22).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has several plots of land under (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2051. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all-risks) dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 119.148.425.420 dan Rp 81.796.850.840. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's investment properties, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) for a total coverage amounted to Rp 119,148,425,420 and Rp 81,796,850,840, respectively. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Rincian nilai wajar dari properti investasi tertentu seperti tanah dan bangunan milik entitas anak yang dinilai oleh KJPP adalah sebagai berikut:

PT Semangat Pangeran Abadi

Nilai wajar

KJPP

Tanggal laporan

Rp 36.630.200.000
Toto Suharto & Rekan
7 April/April 2022

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 18.698.485.028 dan Rp 9.716.098.601.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti investasi selama tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian atas menurunnya nilai properti investasi.

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The detail of fair value of certain investment properties such as land and building owned by subsidiaries appraised by KJPP are as follows:

PT Semangat Pangeran Abadi

Fair value

KJPP

Report date

Rental income from investment properties recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 18,698,485,028 and Rp 9,716,098,601, respectively.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to investment properties during September 30, 2024 and December 31, 2023.

Management believes that the impairment is adequate to cover losses from the decline in the value of investment properties.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

30 September/September 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	232.035.184.311	57.000.000.000	-	-	289.035.184.311	Land
Bangunan	5.415.215.375	-	-	-	5.415.215.375	Building
Peralatan dan perabotan	2.050.996.993	315.195.482	-	266.061.950	2.632.254.425	Furniture and fixtures
Kendaraan	877.543.000	50.952.000	-	-	928.495.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	2.015.601.512	-	-	2.015.601.512	Construction in progress
Subjumlah	240.378.939.679	59.381.748.994	-	266.061.950	300.026.750.623	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	417.422.852	101.535.287	-	-	518.958.139	Building
Peralatan dan perabotan	435.531.988	333.784.629	-	-	769.316.617	Furniture and fixtures
Kendaraan	846.928.167	3.800.906	-	-	850.729.073	Vehicles
Subjumlah	1.699.883.007	439.120.822	-	-	2.139.003.829	Sub-total
Nilai Buku	238.679.056.672				297.887.746.794	Book Value

31 Desember/December 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	165.565.454.805	64.569.729.506	-	1.900.000.000	232.035.184.311	Land
Pengembangan tanah	1.965.020.951	200.777.010	-	(2.165.797.961)	-	Land development
Bangunan	5.415.215.375	-	-	-	5.415.215.375	Building
Peralatan dan perabotan	702.653.025	1.348.343.968	-	-	2.050.996.993	Furniture and fixtures
Kendaraan	852.719.000	24.824.000	-	-	877.543.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	24.620.560.162	-	-	(24.620.560.162)	-	Construction in progress
Subjumlah	199.121.623.318	66.143.674.484	-	(24.886.358.123)	240.378.939.679	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	282.042.467	135.380.385	-	-	417.422.852	Building
Peralatan dan perabotan	132.548.470	302.983.518	-	-	435.531.988	Furniture and fixtures
Kendaraan	842.894.625	4.033.542	-	-	846.928.167	Vehicles
Subjumlah	1.257.485.562	442.397.445	-	-	1.699.883.007	Sub-total
Nilai Buku	197.864.137.756				238.679.056.672	Book Value

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 December 2023, reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp 26.786.358.123 dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut untuk tujuan disewakan.

Aset dalam Penyelesaian

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian atas Le Mansion Setiabudi telah selesai tahap pembangunan dan direklasifikasi ke bangunan pada properti investasi.

Beban penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	439.120.822
Jumlah	439.120.822

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 98.452.634.985. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap selama 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 837.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2023, reclassifications of fixed assets to investment properties amounted to Rp 26,786,358,123, which were due to changes in management's intention to used of those assets for rental purposes.

Construction in Progress

The Company

As of December 31, 2023, the construction in progress of Le Mansion Setiabudi has been completed and reclassified to building in investment properties.

Depreciation expense charged for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, are allocated as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	154.290.139	Cost of revenues (Note 22)
	82.241.234	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	236.531.373	Total

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

As of December 31, 2023, the Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) for a total coverage amounted to Rp 98,452,634,985. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2027 to 2051. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to fixed assets during September 30, 2024 and December 31, 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are gross carrying amount of fixed asset fully depreciated and still being in use amounted to Rp 837,000,000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 there were no fixed assets pledged as collateral.

Based on the Group management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset hak-guna seluruhnya meliputi sewa atas bangunan dengan rincian sebagai berikut:

30 September/September 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	2.029.115.895	-	-	2.029.115.895	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	718.962.940	-	-	718.962.940	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.310.152.955			1.310.152.955	Book Value

31 Desember/December 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	2.042.044.284	1.333.723.770	1.346.652.159	2.029.115.895	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	1.544.664.990	520.950.109	1.346.652.159	718.962.940	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	497.379.294			1.310.152.955	Book Value

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the details of the lease liabilities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Saldo awal	1.378.818.754	603.451.099	Beginning balance
Penambahan	-	1.333.723.770	Addition
Beban bunga	-	114.843.885	Interest expense
Pembayaran sewa	-	(673.200.000)	Lease payment
Saldo akhir	1.378.818.754	1.378.818.754	Ending balance
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Jangka pendek	531.521.731	531.521.731	Current
Jangka panjang	847.297.023	847.297.023	Non-current
Saldo akhir	1.378.818.754	1.378.818.754	Ending balance

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki investasi saham secara langsung pada PT Ratu Gula Asia dengan persentase kepemilikan sebesar 40% atau setara dengan Rp 12.377.975.720.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of September 30, 2024, the Group has a direct investment of directly in PT Ratu Gula Asia with ownership percentage of 40% or equivalent to Rp 12,377,975,720.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

The details of investment in associate which is accounted for using equity method are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
Jumlah tercatat	12.377.975.720	Carrying amount
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi		The summary of aggregate financial information of the associate
Jumlah aset	28.195.657.318	Total assets
Jumlah liabilitas	18.250.718.018	Total liabilities
Jumlah ekuitas	9.944.939.300	Total equity
Rugi periode berjalan	(55.060.700)	Loss for the period

12. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini seluruhnya merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 96.187.874 dan Rp 24.984.210.

12. OTHER PAYABLES

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account entirely represents other payables to third parties amounted to Rp 96,187,874 and Rp 24,984,210, respectively.

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.878.017.065 dan Rp 1.173.376.742.

13. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from rentals as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1,878,017,065 and Rp 1,173,376,742 respectively.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Gaji	125.475.456	91.611.290	Salary
Subkontrak	117.343.292	70.933.525	Subcontracting
Air	89.464.199	23.120.919	Water
Listrik	68.870.212	119.930.751	Electricity
Telekomunikasi	105.122	38.686	Telecommunication
Lain-lain	100.884.630	149.597.392	Others
Jumlah	502.142.911	455.232.563	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai - neto	40.271.184	-	Value added tax - net

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

a. Prepaid Taxes (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	126.881.000	75.000.000	Income taxes - Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai - neto	7.999.830.473	8.144.797.276	Value added tax - net
Subjumlah	8.126.711.473	8.219.797.276	Sub-total
Jumlah	8.166.982.657	8.219.797.276	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	30.720.000	76.281.313	Article 4(2)
Pasal 21	7.842.451	7.356.345	Article 21
Pasal 23	2.288.765	3.108.991	Article 23
Pasal 26	-	59.320.000	Article 26
Pajak pembangunan (PB 1)	83.092.609	150.628.441	Development tax (PB 1)
Subjumlah	123.943.825	296.695.090	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	127.533.333	12.533.333	Article 4(2)
Pasal 21	1.317.500	4.562.500	Article 21
Pasal 23	102.000	317.000	Article 23
Subjumlah	128.952.833	17.412.833	Sub-total
Jumlah	252.896.658	314.107.923	Total

c. Beban Pajak Penghasilan Final

c. Final Income Tax Expense

Rekonsiliasi pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of consolidated revenue are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pendapatan konsolidasian	19.822.285.025	9.796.007.692	Consolidated revenues
Eliminasi	3.100.000.000	1.000.000.000	Elimination
Jumlah	22.922.285.025	10.796.007.692	Total

Rincian pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of consolidated revenue are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Perusahaan			The Company
Pendapatan neto yang tidak dikenakan pajak	15.169.205.028	7.342.151.882	Net revenue that is not subject to tax

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Rincian pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Entitas Anak		
Pendapatan yang dikenakan beban pajak penghasilan final	7.753.079.997	3.453.855.810
Jumlah	22.922.285.025	10.796.007.692

Beban pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Entitas Anak		
Pendapatan yang dikenakan beban pajak penghasilan final	7.753.079.997	3.453.855.810
Beban pajak penghasilan final	775.307.997	345.385.581

d. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

15. TAXATION (Continued)

c. Final Income Tax Expense (Continued)

The details of consolidated revenue are as follows: (Continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023	Subsidiaries
Income subject to final income tax expense	3.453.855.810	
Total	10.796.007.692	

Final income tax expense are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	Subsidiaries
Income subject to final income tax expense	3.453.855.810	
Final income tax expense	345.385.581	

d. Deferred Tax Assets

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group did not recognize deferred tax assets arising from the carryforward of accumulated fiscal losses, since there are no conviction that future taxable profit will available-for-use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang".

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Aktuaris Independen, bertanggal 21 Maret 2024, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	57 tahun/years
Metode penilaian biaya	Projected unit credit
Tingkat kematian	TMI IV (2019)
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 29 tahun dan akan menurun sampai 1% pada usia 57 tahun/ 10% up to age of 29 and linearly decrease to 1% at the age of 57
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat bunga diskonto	6,84%

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation Into Law".

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an Independent Actuary, March 21, 2024, which is using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

Normal retirement age
Valuation cost method
Mortality rate
Voluntary resignation rate
Salary increases
Discount rate

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	12.182.816	6.656.357	Beginning balance
Beban jasa kini	-	4.230.104	Current service cost
Beban bunga	-	483.291	Interest cost
Penghasilan komprehensif lain	-	813.064	Other comprehensive income
Saldo akhir	12.182.816	12.182.816	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	12.182.816	6.656.357	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	4.713.395	Employees' benefits expenses for the year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	813.064	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	12.182.816	12.182.816	Ending balance

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of shareholders is as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Leslie Soemedi (Direktur Utama)	1.443.027.600	32,92	144.302.760.000	Leslie Soemedi (President Director)
Herman Soemedi	670.000.000	15,29	67.000.000.000	Herman Soemedi
Ibrahim Soemedi	670.000.000	15,29	67.000.000.000	Ibrahim Soemedi
Ko Sugianto	586.040.000	13,37	58.604.000.000	Ko Sugianto
Nevin Soemedi (Direktur)	558.205.800	12,74	55.820.580.000	Nevin Soemedi (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	455.567.853	10,39	45.556.785.300	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	4.382.841.253	100,00	438.284.125.300	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jumlah liabilitas	4.788.893.186	4.571.969.528
Dikurangi kas dan setara kas	(252.721.186.198)	(216.530.279.659)
Liabilitas neto	(247.932.293.012)	(211.958.310.131)
Ekuitas	1.017.815.122.609	999.710.284.678
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	(0,24)	(0,21)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Equity
Net Debt to Equity Ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	6.112.129.618	6.112.129.618
Penambahan agio saham	664.368.480	664.368.480
Pelaksanaan waran	6.533.120	-
Saldo akhir	6.783.031.218	6.776.498.098

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Beginning balance
Additional share premium
Exercise of warrant
Ending balance

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Revaluasi aset tetap (Catatan 21)	31.407.942.159	31.407.942.159
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(522.845)	(522.845)
Keuntungan (kerugian) atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(27.412.120.770)	(27.412.120.770)
Neto	3.995.298.544	3.995.298.544

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

Fixed assets revaluation (Note 21)
Remeasurement of post-employment benefits
Gain on (loss in) investment measured at fair value through other comprehensive income
Net

20. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	567.745.492.580	549.647.260.487
Jumlah	568.745.492.580	550.647.260.487

20. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

Appropriated
Unappropriated
Total

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Sewa indekos	15.095.405.028
Sewa tanah dan bangunan	4.653.079.997
Sewa kantin	73.800.000
Jumlah	19.822.285.025

Pada 30 September 2024, terdapat pelanggan dengan pendapatan lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian yaitu PT The Master Steel Manufactory sebesar Rp 2.400.000.000 (Catatan 26).

Pendapatan tersebut menggambarkan 12,11% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

21. REVENUES

This account consists of:

30 September 2023/ September 30, 2023	
7.337.287.791	Boarding house rent
2.378.810.810	Land and buildings rent
79.909.091	Canteen rent
9.796.007.692	Total

As of September 30, 2024, there is customer with revenue more than 10% of the consolidated revenues, which consist PT The Master Steel Manufactory amounted to Rp 2,400,000,000 (Note 26).

These revenues represent 12.11% of total consolidated revenues for the nine-month period ended September 30, 2024.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban gaji	2.697.282.382
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	1.629.514.867
Beban utilitas	1.011.251.309
Internet dan teknologi informasi	550.633.469
Perbaikan dan pemeliharaan	467.495.459
Bahan makanan dan katering	306.231.619
Beban kantor	427.836.160
Sewa	336.600.000
Biaya laundry	155.020.725
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	301.321.689
Jumlah	7.883.187.679

22. COST OF REVENUES

This account consists of:

30 September 2023/ September 30, 2023	
-	Salaries expenses
585.151.533	Depreciation of investment properties (Note 8)
714.778.704	Utilities expenses
421.656.259	Internet and technology information
345.739.036	Repairs and maintenance
439.992.669	Groceries and catering
-	Office expenses
-	Rental
45.946.020	Laundry services
154.290.139	Depreciation of fixed asset (Note 9)
119.468.630	Others (each below Rp 50,000,000)
2.827.022.990	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban gaji	1.175.921.437
Beban pajak	1.025.768.101
Tenaga ahli	813.666.140
Beban kantor	531.368.577
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	439.120.822
Asuransi	156.478.708
Iklan	136.000.001
Perizinan	67.000.000
Sewa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	202.621.962
Jumlah	4.547.945.748

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

30 September 2023/ September 30, 2023	
1.138.695.591	Salaries expenses
979.453.383	Tax expenses
651.532.897	Professional fees
986.075.486	Office expenses
82.241.234	Depreciation of fixed assets (Note 9)
128.365.562	Insurance
858.459.119	Advertising
103.000.000	Permit
376.600.000	Rental
	Others
255.673.591	(each below Rp 50,000,000)
5.560.096.863	Total

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Penghasilan investasi	9.080.877.082	8.518.622.868
Penghasilan bunga deposito	2.666.235.178	2.702.500.483
Penghasilan dividen	1.281.695.509	1.279.578.352
Laba (rugi) selisih kurs	(912.373.516)	(2.045.700.542)
Biaya bank	(578.299.369)	(461.396.278)
Pajak, denda dan penalti	(114.744.434)	(3.781.743)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	59.070.760	(68.020.000)
Neto	11.482.461.210	9.921.803.140

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Investment income
Interest income on time deposits
Dividend income
Gain on (loss in) foreign exchange
Bank charges
Taxes, fines and penalties
Others (each below
Rp 100,000,000)

Net

25. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.098.232.093	10.985.263.648
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	4.382.861.517	4.382.841.253
Laba per saham dasar	4,13	2,51

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Profit for the period attributable to
owners of the parent entity
Outstanding weighted average
number of shares during the period
Basic earnings per share

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang
bersifat dilutif sehingga Grup tidak menghitung laba per
saham dilusian.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary
shares, therefore, the Group has not calculated diluted
earnings per share.

26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan
transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan
kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi
dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan
kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company enters into
certain transactions with related parties which are related to
the management and/or owned by the same ultimate
shareholder. All transactions with related parties have met the
agreed terms and conditions.

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Directors	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris/ Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners
Herman Soemedi	Pemegang Saham/Shareholders	Liabilitas Sewa/Lease Liabilities

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Liabilitas	
Pemegang saham	
Liabilitas sewa	1.378.818.754
Jumlah	1.378.818.754

Liabilitas sewa menggambarkan 28,79% dan 30,16% dari jumlah liabilitas masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pendapatan	
Sewa tanah dan bangunan	
PT The Master Steel Manufactory	2.400.000.000
Jumlah	2.400.000.000

Sewa tanah dan bangunan menggambarkan 12,11% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 470.856.000 dan Rp 605.856.000.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar adalah nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang singkat dan memiliki tingkat suku bunga pasar.

Penyajian instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Balances and transactions with related parties:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilities		
Shareholder		
Lease liabilities	1.378.818.754	
Basic earnings per share	1.378.818.754	

Lease liabilities represent 28.79% and 30.16% from total liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Revenues		
Land and building rent		
PT The Master Steel Manufactory	-	
Basic earnings per share	-	

Land and building rent represent 12.11% from total revenues for the nine-month period ended September 30, 2024.

Total salaries and other compensation of Key Management on September 30, 2024 December 31, 2023 amounted to Rp 470,856,000 and Rp 605,856,000, respectively.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Methods and assumptions used to estimate fair value are the fair values of certain assets and liabilities other than financial instruments measured at amortized cost are close to their carrying values because these financial instruments have short maturities and bear market interest rates.

The presentation of financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group to determine and disclose the fair value of financial instruments are as follows:

- Level 1: Quoted from market prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: That involves inputs other than quoted prices that are included in level 1 which are observable for assets and liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, penyajian instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan seluruhnya berada pada tingkat 1 di mana harga pasar yang digunakan berada di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

Uang jaminan jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko operasional dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro deposito dan investasi. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sejauh mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam setiap mata uang individu.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the presentation of financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group to determine and disclose the fair value of financial instruments are all at level 1 where the market price used is in an active market for identical financial assets or liabilities.

Long-term security deposits non-current which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, currency risk, interest rate risk, operational risk and liquidity risk.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the funds placed in banks in the form of current account, time deposits and investments. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

30 September/September 2024

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang lain-lain	96.187.874	-	-	-	96.187.874	Other payables
Uang jaminan	274.000.000	-	394.647.108	-	668.647.108	Security deposits
Biaya masih harus dibayar	502.142.911	-	-	-	502.142.911	Accrued expenses
Liabilitas sewa	673.200.000	960.000.000	-	(254.381.246)	1.378.818.754	Lease liabilities
Jumlah	1.545.530.785	960.000.000	394.647.108	(254.381.246)	2.645.796.647	Total

31 Desember/December 2023

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang lain-lain	24.984.210	-	-	-	24.984.210	Other payables
Uang jaminan	868.619.412	-	344.647.108	-	1.213.266.520	Security deposits
Biaya masih harus dibayar	455.232.563	-	-	-	455.232.563	Accrued expenses
Liabilitas sewa	673.200.000	960.000.000	-	(254.381.246)	1.378.818.754	Lease liabilities
Jumlah	2.022.036.185	960.000.000	344.647.108	(254.381.246)	3.072.302.047	Total

29. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas yang terkait dengan mutasi aset tetap dan properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Reklasifikasi dari akun aset tetap ke akun properti investasi	-	26.786.358.123
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	57.000.000.000	1.900.000.000
Jumlah	57.000.000.000	28.686.358.123

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions related to the mutation of fixed assets and investment properties are as follows:

Reclassification from fixed assets account to investment properties account
Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account

Total

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada 2019, terdapat perikatan antara Perusahaan dengan pihak berelasi terkait Tanah dan Bangunan dan akan digunakan oleh Perusahaan untuk menjalankan bisnis sewa kamar dengan rincian sebagai berikut:
- Perjanjian sewa atas tanah dan bangunan yang beralamat di Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 dengan rincian:

Para Pihak :	Herman Soemedi (yang menyewakan), Perusahaan (penyewa).
Ruang Lingkup :	Yang menyewakan kepada penyewa bangunan beserta fasilitas yang melekat atau berada pada bangunan yang berdiri di atas tanah dengan: - Sertifikat Hak Milik No. 12/ Mangga Dua Selatan seluas 4.300 m²; - Sertifikat Hak Milik No. 13/ Mangga Dua Selatan seluas 815 m²; Keduanya terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, setempat dikenal sebagai Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 (Dikenal dengan nama PJ Mansion).
Jangka Waktu :	5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 31 Juli 2028.
Nilai Sewa :	Sebesar Rp 40.000.000 (empat puluh juta Rupiah) per bulan, yang wajib dibayarkan oleh penyewa kepada yang menyewakan setiap akhir tahun.
 - Perjanjian sewa atas bangunan yang beralamat di Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 dengan rincian:

Para Pihak :	Herman Soemedi (yang menyewakan), Perusahaan (penyewa).
Ruang Lingkup :	Yang menyewakan kepada penyewa bangunan beserta fasilitas yang melekat atau berada pada bangunan yang berdiri di atas tanah dengan Sertifikat HGB No. 3066/ Cempaka Putih Timur atas nama Herman Soemedi seluas 912 m ² yang terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Kecamatan Cempaka Putih, setempat dikenal sebagai Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 (Dikenal dengan nama Puri Cempaka 04).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 2019, there was an agreement between the Company and the related party regarding land and buildings and will be used by Company to run a room rental business with the following details:
- Lease agreement on land and building which is located at Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 with details:

The Parties :	Herman Soemedi (lessor), the Company (lessee).
Scope :	Those who are renting out to tenants of buildings and facilities attached to or in buildings that are standing on land with: - Freehold Certificate No. 12/ Mangga Dua Selatan covering an area of 4,300 m²; - Freehold Certificate No. 13/ Mangga Dua Selatan covering an area of 815 m²; Both are located in the Special Capital Region of Jakarta, Central Jakarta Administrative City, Mangga Dua Selatan Village, Sawah Besar District, locally known as Jalan Pangeran Jayakarta No. 107 (Known as PJ Mansion).
Period :	5 (five) years from August 1, 2023 to July 31, 2028.
Rental Value :	Amounting to Rp 40,000,000 (forty million Rupiah) per month, which must be paid by the lessee to the lessor every end of year.
 - Lease agreement on building which is located at Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 with details:

The Parties :	Herman Soemedi (lessor), the Company (lessee).
Scope :	Those who are renting out to tenants of buildings and facilities attached to or in buildings that are standing on land with HGB Certificate No. 3066/ Cempaka Putih Timur on behalf of Herman Soemedi covering an area of 912 m ² which is located in the Province of the Special Capital Region of Jakarta, Central Jakarta Administrative City, Cempaka Putih Timur Village, Cempaka Putih District, locally known as Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 (Known as Puri Cempaka 04).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. Pada 2019, terdapat perikatan antara Perusahaan dengan pihak berelasi terkait Tanah dan Bangunan dan akan digunakan oleh Perusahaan untuk menjalankan bisnis sewa kamar dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Perjanjian sewa atas bangunan yang beralamat di Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 dengan rincian: (Lanjutan)

Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
Nilai Sewa : Sebesar Rp 16.100.000 (enam belas juta seratus ribu Rupiah) per bulan, yang wajib dibayarkan oleh penyewa kepada yang menyewakan setiap akhir tahun.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 September 2022, CSI, entitas anak, menyewakan tanah dan bangunan di Jl. Belitung I No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada pihak ketiga yaitu PT Sookdal Food Indonesia dengan jangka waktu sewa 8 Oktober 2022 sampai 7 Oktober 2028.

Uang sewa atas obyek sewa sebesar 10% dari gross revenue penyewa di luar pajak dengan jumlah minimum sewa untuk tahun pertama, kedua dan ketiga sebesar Rp 1.000.000.000. Pembayaran sewa tahun keempat, kelima dan keenam akan mengikuti Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang tanggal 6 April 2021 No. 2 yang diaktakan oleh Notaris Dewi Mulyaningrum, S.H., disebutkan bahwa MAN, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terletak di Setiabudi, Jakarta Selatan. MAN, entitas anak, setuju memberikan "Hak Build Operate Transfer (BOT)" kepada Perusahaan untuk mendirikan bangunan berupa rumah kos dan pengelolaan bangunan serta fasilitas penunjang secara komersial. Jangka waktu pengelolaan yaitu selama 30 tahun. Sebagai kompensasi dari diberikannya Hak BOT tersebut oleh MAN, entitas anak, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan kembali tanah serta mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang yang telah dibangun selama masa pengelolaan tanpa mendapat ganti rugi dari MAN, entitas anak.

- d. Pada tanggal 1 Januari 2021, berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara SPA, entitas anak dan PT Nusa Derma Medika, pihak berelasi, bahwa Perusahaan setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Hang Tuah Raya No. 14 Kelurahan Gunung Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 tahun, dihitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Biaya sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.000.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- a. In 2019, there was an agreement between the Company and the related party regarding land and buildings and will be used by Company to run a room rental business with the following details: (Continued)

2. Lease agreement on building which is located at Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 with details: (Continued)

Period : 5 (five) years from January 1, 2019 up to December 31, 2024.

Rental Value : Amounting to Rp 16,100,000 (sixteen million one hundred thousand Rupiah) per month, which must be paid by the lessee to the lessor every end of year.

- b. Based on the Lease Agreement dated September 2, 2022, CSI, subsidiary, leases land and buildings at Jl. Belitung I No. 1, Kebayoran Baru, South Jakarta to a third party, namely PT Sookdal Food Indonesia, with a lease period of October 8, 2022, to October 7, 2028.

The rent income for the rent object is 10% of the lessee's gross revenue, excluding taxes, with a minimum rental amount of Rp 1,000,000,000 for the first, second, and third years. The fourth, fifth and sixth-year lease payments will follow the sales value of taxable object (NJOP).

- c. Based on the Deed of Development Agreement, Manage and Handover of Land, Buildings, and Supporting Facilities dated April 6, 2021, No. 2, which was notarized by Notary Dewi Mulyaningrum, S.H., PT Mulai Arta Nusantara (MAN), subsidiary, owns a plot of land located in Setiabudi, South Jakarta. MAN, subsidiary agrees to grant "Build Operate Transfer (BOT) Rights" to the Company to build a building in the form of a boarding house and manage the building and support facilities commercially. The management period is 30 years. As compensation for the granting of the BOT rights by MAN, subsidiary, the Company is obliged to return the land and transfer the buildings and supporting facilities that have been built during the management period without receiving compensation from the MAN, subsidiary.

- d. On January 1, 2021, based on the Lease Agreement between SPA, subsidiary and PT Nusa Derma Medika, the related parties, that the Company agreed to lease land and buildings located on Jalan Hang Tuah Raya No. 14 Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

This agreement is valid for a period of 5 years, from January 1, 2021 to December 31, 2025, and may be renewed for a specified period subject to agreement of the parties. The annual rental fee is Rp 1,000,000,000.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 Mei 2024, berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara SPA, entitas anak dan Jonathan Andros Gunawan, pihak ketiga, bahwa Perusahaan setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Hang Tuah Raya No. 14, lantai 1 seluas 209 m², Kelurahan Gunung Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Perjanjian ini terhitung sejak 1 Juni 2024 sampai dengan 14 September 2027 dengan periode bebas sewa 3 bulan di awal dan 2 minggu di akhir masa sewa, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak yang dapat dilakukan paling lambat tanggal 31 Mei 2027. Rincian biaya sewa adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa 1 September 2024 - 28 Februari 2027 sebesar Rp 300.000.000/6 bulan.
- Biaya sewa 1 maret 2027 - 14 September 2027 sebesar Rp 200.000.000.

- f. Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara SPA, entitas anak dan William Suryadi, pihak ketiga, bahwa SPA, entitas anak, setuju untuk menyewakan sebagian bangunan di lantai 3 dengan luas kurang lebih 200 m² yang berdiri pada sebidang tanah seluas 491 m², yang terletak di Jalan Hang Tuah Raya No. 14 Kelurahan Gunung Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 tahun, terhitung sejak 20 Oktober 2022 sampai dengan 19 Oktober 2027, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Biaya sewa per tahun adalah sebesar Rp 504.000.000.

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 7 Juli 2022, SPJ, entitas anak, menyewakan atas sebagian lantai dasar Le Mansion Senopati seluas 350 m² kepada PT Kula Utama Loka Agra dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2027. Untuk tahun pertama sewa tersebut sebesar Rp 900.900.900 dan untuk tahun kedua sampai kelima sebesar Rp 1.000.000.000.
- h. Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa antara SBN, entitas anak dan PT The Master Steel Manufactory, entitas sepengendali, bahwa SBN, entitas anak setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Wahid Hasyim No. 9 Kelurahan Kebon Sirih Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Harga sewa yang ditentukan sebesar Rp 2.400.000.000 per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- e. On May 29, 2024, based on the Lease Agreement between SPA, a subsidiary and Jonathan Andros Gunawan, a third party, the Company agreed to lease the land and building located at Jalan Hang Tuah Raya No. 14, 1st floor of 209 m², Gunung Village, Kebayoran Baru Sub-district, South Jakarta.

This agreement is effective from June 1, 2024 to September 14, 2027 with a grace period of 3 months at the beginning and 2 weeks at the end of the lease period, and can be extended for a certain period according to the agreement of the parties which can be done no later than May 31, 2027. Details of the rental fee are as follows:

- Rental fee for September 1, 2024 - February 28, 2027 amounting to Rp 300,000,000/6 month.
- Rental fee for March 1, 2027 - September 14, 2027 amounting to Rp 200,000,000.

- f. On September 30, 2022, based on the Lease Agreement between SPA, subsidiary and William Suryadi, the third parties, that SPA, subsidiary, agreed to lease some buildings on the 3rd floor with an area of approximately 200 m² stand on a plot of land covering an area of 491 m², which is located on Jalan Hang Tuah Raya No. 14 Gunung Village District Kebayoran Baru South Jakarta.

This agreement is valid for a period of 5 years, from October 20, 2022 to October 19, 2027, and may be renewed for a specified period subject to agreement of the parties. The annual rental fee is Rp 504,000,000.

- g. Based on the Lease Agreement Letter dated July 7, 2022, SPJ, subsidiary, leases a part of the ground floor of Le Mansion Senopati with an area of 350 m² to PT Kula Utama Loka Agra for a period of 5 years from October 1, 2022 to September 30, 2027. For the first year the rent is Rp 900,900,900 and for the second to fifth years it is Rp 1,000,000,000.

- h. Based on the Addendum Lease Agreement between SBN, subsidiary and PT The Master Steel Manufactory, under common control entity, that SBN, subsidiary agreed to lease land and buildings located on Jalan Wahid Hasyim No. 9 Kebon Sirih Village, Menteng District, Central Jakarta. This agreement is valid for a period of 1 years, from January 1, 2023 to December 31, 2023, and may be renewed for a specified period subject to agreement of the parties. The specified rental price is Rp 2,400,000,000 per annum.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 16 Oktober 2023 No 4 yang diaktakan oleh Notaris Dr. Stefanie Hartanto, S.H., M.Kn. Bahwa SPI, entitas anak, setuju menyewakan tanah kepada PT Bintang Gunawarman Terbaik yang terletak di Jalan Gunawarman No. 46 Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha Restoran, Bar dan Klub Malam, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2034. Harga sewa yang ditentukan sebesar 6% dari total pendapatan kotor perbulan sebelum dipotong pajak atau sebesar Rp 150.000.000 per bulan. Harga sewa akan ditentukan berdasarkan harga mana yang lebih besar.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- i. Based on the Lease Agreement dated October 16, 2023 No. 4 certified by Notary Dr. Stefanie Hartanto, S.H., M.Kn. That SPI has agreed to lease land to PT Bintang Gunawarman Terbaik located at Jalan Gunawarman No. 46 Kelurahan Selong, District Kebayoran Baru South Jakarta, which is used to carry out the business activities of restaurant, bar and nightclub, with a term of 10 years from August 1, 2024 to July 31, 2034. The lease price is set at 6% of the total gross income per month before tax or amounting to Rp 150,000,000 per month. The rental price will be determined on the basis of whichever is higher.